### LAPORAN KEUANGAN

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023** 



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

### UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Jalan RS. Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 Telepon (021) 7656971, Fax. (021) 7656904

Laman: www.upnvj.ac.id, e-mail: upnvj@upnvj.ac.id

### SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Dr. Anter Venus, M.A., Comm

Alamat Kantor

: Jalan RS. Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Nomor Telepon

: 081395280038

Jabatan

: Rektor

Nama

: Prof. Dr. Prasetyo Hadi, M.M.

Alamat Kantor

: Jalan RS. Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Nomor Telepon

: 0811320461

Jabatan

: Plt. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Dalam hal ini bertindak selaku manajemen Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta menyatakan bahwa:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- 2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Mei 2024

### Manajemen

Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Rektor

Plt. Warek Bid. Umum & Keuangan

Dr. Anter Venus, M.A., Comm NIP. 196806021994031002 Prof. Dr. Prasetyo Hadi, M.M. NIP. 196008041989031001



Nomor: 00734/2.0459/AU.5/11/0469-3/1/V/2024

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas dan Rektor Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

### Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ("Universitas"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Universitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Lain

Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor 00307/2.0459/RA/11/0469-3/1/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 dan Nomor 00308/2.0459/RA/11/0469-3/1/V/2024 tanggal 3 Mei 2024.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami,



Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

 Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan

Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0469

3 Mei 2024

### RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (BLU UPN Veteran Jakarta) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disajikan sesuai dengan Peraturan Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan telah disajikan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU UPN Veteran Jakarta menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, dan pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp244.487.035.199 atau 105,87% (seratus lima koma delapan tujuh persen) dari estimasi Pendapatan sebesar Rp230.920.545.000. Realisasi Belanja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp296.156.667.789 atau 93,48% (sembilan puluh tiga koma empat delapan persen) dari alokasi anggaran belanja sebesar Rp316.798.940.000.

### 2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) pada 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp70.700.236.503 ditambah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) sebesar Rp51.669.632.590 ditambah dengan Penyesuaian Transaksi BLU UPNVJ dengan BUN sebesar Rp79.043.420.080, sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir pada 31 Desember 2023 adalah senilai Rp98.074.023.993.

### 3. NERACA

Neraca BLU UPN Veteran Jakarta menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp541.415.022.345 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp122.365.353.060, Aset Tetap sebesar Rp415.840.811.070, dan Aset Lainnya sebesar Rp3.208.858.215. Nilai Kewajiban tersaji sebesar Rp30.672.076.844 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang kepada Pihak Ketiga dan Pendapatan Diterima di Muka, serta nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp510.742.945.501.

### 4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) BLU UPN Veteran Jakarta menyajikan berbagai unsur pendapatan laporan operasional, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit laporan operasional yang diperlukan untuk penyajian yang wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Pendapatan Laporan Operasional tercatat sebesar Rp312.230.723.022 sedangkan Beban Operasional tercatat sebesar Rp294.696.112.694. Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp17.534.610.328, ditambah Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp937.007.331, sehingga terdapat Surplus-LO sebesar Rp18.471.617.659.

### 5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU UPN Veteran Jakarta menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp323.820.402.310 dikurangi Arus Kas Keluar sebesar Rp250.762.814.074 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp73.057.588.236.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi adalah sebesar Rp215.000.000 dikurangi Arus Kas Keluar sebesar Rp45.898.800.746 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi adalah sebesar minus Rp45.683.800.746.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris adalah sebesar Rp42.227.361.775 dikurangi Arus Kas Keluar sebesar Rp39.177.928.018 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris adalah sebesar Rp3.049.433.757.

Berdasarkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris tersebut, terdapat Kenaikan Kas sebesar Rp30.423.221.247 ditambah Saldo Awal Kas sebesar Rp82.854.260.765, maka Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLU UPN Veteran Jakarta senilai Rp113.227.428.012.

### 6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas BLU UPN Veteran Jakarta menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp492.053.187.395, ditambah Surplus-LO sebesar Rp18.471.617.659, ditambah koreksi lain-lain sebesar Rp49.952.947 yang merupakan beban penyisihan piutang sebesar Rp38.002.947 dan utang kepada pihak ketiga BLU atas bantuan UKT sebesar Rp11.950.000, ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp168.187.500, sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp510.742.945.501.

### 7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dengan maksud agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang memadai tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan, uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

### DAFTAR ISI

|  | <u>Halaman</u> |
|--|----------------|
| Surat Pernyataan Manajemen             |                |
| Laporan Auditor Independen             |                |
| Ringkasan Laporan Keuangan             |                |
| Laporan Keuangan                       |                |
| Laporan Realisasi Anggaran             | 1              |
| Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih | 3              |
| Neraca                                 | 4              |
| Laporan Operasional                    | 6              |
| Laporan Arus Kas,                      | 7              |
| Laporan Perubahan Ekuitas              | 9              |
| Catatan Atas Laporan Keuangan          | 10             |

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
(BLU UPN VETERAN JAKARTA)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|                              | Catatan | Anggaran 2023    | Realisasi 2023   | % (*)   | Realisasi 2022   |
|------------------------------|---------|------------------|------------------|---------|------------------|
| PENDAPATAN                   |         |                  |                  |         |                  |
| Pendapatan Jasa Layanan Umum | 2b,5a   | 227.703.182.000  | 238.065.918.759  | 104,55% | 220.702.403.306  |
| Pendapatan Lainnya           |         | 3.217.363.000    | 6.421.116.440    | 199,58% | 3.738.527.511    |
| Jumlah Pendapatan            |         | 230.920.545.000  | 244.487.035.199  | 105,87% | 224.440.930.817  |
| BELANJA                      |         |                  |                  |         |                  |
| Belanja Operasi              |         |                  |                  |         |                  |
| Belanja Pegawai              | 2b,5a   | 53.465.953.000   | 52.810.070.266   | 98,77%  | 50.353.507.698   |
| Belanja Barang               | 2b,5a   | 209.616.489.000  | 197.447.796.777  | 94,19%  | 179.662.393.465  |
| Jumlah Belanja Operasi       |         | 263.082.442.000  | 250.257.867.043  | 95,13%  | 230.015.901.163  |
| Belanja Modal                |         |                  |                  |         |                  |
| Belanja Modal                | 2b,5a   | 53.716.498.000   | 45.898.800.746   | 85,45%  | 53.208.487.464   |
| Jumlah Belanja Modal         |         | 53.716.498.000   | 45.898.800.746   | 85,45%  | 53.208.487.464   |
| Jumlah Belanja               |         | 316.798.940.000  | 296.156.667.789  | 93,48%  | 283.224.388.627  |
| Surplus/(Defisit)            |         | (85.878.395.000) | (51.669.632.590) | 60,17%  | (58.783.457.810) |

<sup>\*</sup>Perbandingan realisasi terhadap anggaran

| Surplus/(Defisit) - dipindahkan  | Catatan | Anggaran 2023<br>(85.878.395.000) | Realisasi 2023<br>(51.669.632.590) | % (*)<br>60,17% | Realisasi 2022<br>(58.783.457.810) |
|--|---------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------|------------------------------------|
| PEMBIAYAAN Penerimaan Penerimaan Pembiayaan Penerimaan Pinjaman Penerimaan Kembali Pinjaman Jumlah Penerimaan Pembiayaan |         | -<br>-<br>-                       | -<br>-<br>-                        | -<br>-<br>-     | -<br>-<br>-                        |
| Pengeluaran Pengeluaran Pembiayaan Pembayaran Pokok Pinjaman Pembayaran Penyertaan Modal Jumlah Pengeluaran Pembiayaan   |         | -<br>-<br>-                       | -<br>-<br>-                        | -<br>-<br>-     | -<br>-<br>-                        |
| Pembiayaan Neto Sisa Lebih<br>Pembiayaan Anggaran  |         | (85.878.395.000)                  | (51.669.632.590)                   | 60,17%          | (58.783.457.810)                   |

<sup>\*</sup>Perbandingan realisasi terhadap anggaran

### BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA) LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|   | Catatan | 2023   | 2022  |
|---|---------|--|---|
| Saldo Anggaran Lebih (Awal)   | 6a      | 70.700.236.503                                 | 44.787.230.153                                |
| Penggunaan SAL  | _       | <u> </u>                                       |   |
| Subtotal  |         | 70.700.236.503                                 | 44.787.230.153                                |
| Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan<br>Anggaran (SiLPA/SiKPA)  | 6b _    | (51.669.632.590)                               | (58.783.457.810)                              |
| Penyesuaian SiLPA/SiKPA  Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN  Pendapatan Alokasi APBN                            | 6c      | 79.548.367.111                                 | 84.720.726.618                                |
| Penyetoran PNBP ke Kas Negara Pengembalian Pendapatan BLU TAYL Transaksi antar BLU Jumlah Penyesuaian SiLPA/SiKPA | 6c<br>- | (504.947.031)<br>-<br>-<br>-<br>79.043.420.080 | (24.262.458)<br>-<br>-<br>-<br>84.696.464.160 |
| Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran<br>(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian  | _       | 27.373.787.490                                 | 25.913.006.350                                |
| Koreksi Kesalahan Pembukuan<br>Tahun Sebelumnya   |         | -  | -   |
| Lain-lain   | 6d _    | <u>-</u> _                                     |   |
| Saldo Anggaran Lebih (Akhir)  | 6e      | 98.074.023.993                                 | 70.700.236.503                                |

### BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA) NERACA

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|   | Catatan | 2023              | 2022              |
|---|---------|-------------------|-------------------|
| ASET  |         |                   |                   |
| Aset Lancar   |         |                   |                   |
| Kas dan Setara Kas  | 2b,7a   | 113.277.482.012   | 82.854.260.765    |
| Belanja Dibayar Di Muka                                       | 2b,7a   | -                 | 2.688.229.556     |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                          | 2b,7a   | 6.813.761.058     | 436.769.000       |
| Piutang   | 2b,7a   | 1.692.746.763     | 9.261.140.634     |
| Persediaan  | 2b,7a   | 581.363.227       | 474.801.270       |
| Jumlah Aset Lancar  |         | 122.365.353.060   | 95.715.201.225    |
| Aset Tetap  |         |                   |                   |
| Tanah   | 2b,7b   | 177.211.167.611   | 171.211.167.611   |
| Peralatan dan Mesin   | 2b,7b   | 230.726.348.371   | 205.781.943.476   |
| Gedung dan Bangunan   | 2b,7b   | 184.928.509.071   | 171.245.717.291   |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                  | 2b,7b   | 511.603.300       | 511.603.300       |
| Aset Tetap Lainnya  | 2b,7b   | 3.499.257.298     | 2.678.151.208     |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                   | 2b,7b   | 3.880.368.237     | -                 |
| Akumulasi Penyusutan  | 2b,7b   | (184.916.442.818) | (144.794.889.344) |
| Jumlah Aset Tetap   |         | 415.840.811.070   | 406.633.693.542   |
| Aset Lainnya  |         |                   |                   |
| Aset Tak Berwujud   | 2b,7b   | 5.350.021.677     | 4.561.429.827     |
| Dana di Rekening Penampungan -                                |         |                   |                   |
| Kementerian/Lembaga   | 2b,7b   | 1.152.124.450     | -                 |
| Aset Tetap yang tidak digunakan                               |         |                   |                   |
| dalam operasi pemerintahan                                    | 2b,7c   | 1.403.450.000     | 29.155.181.234    |
| Amortisasi Aset Tak Berwujud                                  | 2b,7c   | (3.293.287.912)   | (2.720.606.089)   |
| Akumulasi penyusutan Aset Tetap<br>yang tidak digunakan dalam |         |                   |                   |
| operasi pemerintahan  | 2b,7c   | (1.403.450.000)   | (29.119.538.082)  |
| Jumlah Aset Lainnya   | •       | 3.208.858.215     | 1.876.466.890     |
| Jumlah Aset   |         | 541.415.022.345   | 504.225.361.657   |

### BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA) NERACA

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|                                | Catatan | 2023            | 2022            |
|--------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| KEWAJIBAN                      |         |                 |                 |
| Kewajiban Jangka Pendek        |         |                 |                 |
| Utang Kepada Pihak Ketiga      | 2b,7d   | 15.947.590.518  | 12.172.174.262  |
| Pendapatan Diterima di Muka    | 2b,7d   | 14.724.486.326  | <u>-</u>        |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek |         | 30.672.076.844  | 12.172.174.262  |
| Kewajiban Jangka Panjang       |         | <u> </u>        | -               |
| Jumlah Kewajiban               |         | 30.672.076.844  | 12.172.174.262  |
| EKUITAS                        |         |                 |                 |
| Ekuitas                        | 2b,7e   | 510.742.945.501 | 492.053.187.395 |
| Jumlah Ekuitas                 |         | 510.742.945.501 | 492.053.187.395 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas   | ;       | 541.415.022.345 | 504.225.361.657 |

### BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA) LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|   | Catatan | 2023            | 2022                |
|---|---------|-----------------|---------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                      |         |                 |                     |
| Pendapatan Operasional                    |         |                 |                     |
| Pendapatan Jasa Layanan Umum              | 2b,8a   | 226.343.739.398 | 216.064.917.687     |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU           | 2b,8a   | 1.057.517.736   | 269.560.000         |
| Pendapatan Alokasi APBN                   | 2b,8a   | 79.548.367.111  | 84.720.726.618      |
| Pendapatan BLU Lainnya                    | 2b,8a   | 5.281.098.777   | 3.267.511.186       |
| Jumlah Pendapatan Operasional             |         | 312.230.723.022 | 304.322.715.491     |
| Beban Operasional                         |         |                 |                     |
| Beban Pegawai                             | 2b,8b   | 77.051.899.144  | 50.353.507.698      |
| Beban Barang dan Jasa                     | 2b,8b   | 144.348.186.956 | 143.784.720.879     |
| Beban Pemeliharaan                        | 2b,8b   | 9.296.711.471   | 10.916.836.832      |
| Beban Perjalanan Dinas                    | 2b,8b   | 17.238.840.474  | 21.877.235.259      |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi           | 2b,8b   | 40.653.581.648  | 38.592.480.505      |
| Beban Persediaan                          | 2b,8b   | 1.810.917.041   | 1.410.718.175       |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih     | 2b,8b   | 4.295.975.960   | -                   |
| Jumlah Beban Operasional                  |         | 294.696.112.694 | 266.935.499.348     |
| Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional    |         | 17.534.610.328  | 37.387.216.143      |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                  |         |                 |                     |
| Pendapatan Non Operasional                |         |                 |                     |
| Pendapatan dari Penjualan                 |         |                 |                     |
| Peralatan dan Mesin                       | 2b,8    | 215.000.000     | _                   |
| Pendapatan Non Operasional                | 2b,8    | 1.247.188.663   | 1.169.586.058       |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional         | ,       | 1.462.188.663   | 1.169.586.058       |
| Beban Non Operasional                     |         |                 |                     |
| Beban Barang Non Operasional              | 2b,8    | 525.181.332     | 24.262.458          |
| Jumlah Beban Non Operasional              | -,-     | 525.181.332     | 24.262.458          |
| Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasiona | I       | 937.007.331     | 1.145.323.600       |
| Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa  |         | 18.471.617.659  | 38.532.539.743      |
| DOC LUAD DIACA                            |         |                 |                     |
| POS LUAR BIASA                            |         |                 |                     |
| Pendapatan Luar Biasa                     |         | -               | -                   |
| Beban Luar Biasa<br>Jumlah Pos Luar Biasa |         | <del>-</del>    | <del>-</del>        |
|   |         |                 | -<br>20 F22 F20 742 |
| Surplus/(Defisit) Laporan Operasional     |         | 18.471.617.659  | 38.532.539.743      |

### BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA) LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|  | 2023             | 2022             |
|--|------------------|------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi            |                  |                  |
| Arus Masuk Kas                             |                  |                  |
| Pendapatan alokasi APBN                    | 79.548.367.111   | 84.720.726.618   |
| Pendapatan jasa layanan umum               | 238.065.918.759  | 220.702.403.306  |
| Pendapatan PNBP umum                       | 289.947.031      | 24.262.458       |
| Pendapatan usaha lainnya                   | 5.916.169.409    | 3.714.265.053    |
| Jumlah Arus Masuk Kas                      | 323.820.402.310  | 309.161.657.435  |
| Arus Keluar Kas                            |                  |                  |
| Pembayaran barang dan jasa                 | 144.854.617.951  | 145.670.800.734  |
| Pembayaran pegawai                         | 77.051.899.144   | 50.353.507.698   |
| Pembayaran perjalanan dinas                | 17.238.840.474   | 21.877.235.259   |
| Pembayaran pemeliharaan                    | 9.295.540.521    | 10.902.039.017   |
| Pembayaran barang persediaan               | 1.816.968.953    | 1.212.318.455    |
| Penyetoran Uang Persediaan ke KPPN         | -                | 192.135.745      |
| Penyetoran PNBP                            | 504.947.031      | 24.262.458       |
| Jumlah Arus Keluar Kas                     | 250.762.814.074  | 230.232.299.366  |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional | 73.057.588.236   | 78.929.358.069   |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi          |                  |                  |
| Arus Masuk Kas                             |                  |                  |
| Penjualan Peralatan dan Mesin              | 215.000.000      | -                |
| Jumlah Arus Masuk Kas                      | 215.000.000      | -                |
| Arus Keluar Kas                            |                  |                  |
| Perolehan peralatan dan mesin              | 21.130.692.789   | 31.150.818.629   |
| Perolehan gedung dan bangunan              | 17.563.160.017   | 15.570.055.712   |
| Perolehan tanah                            | 6.000.000.000    | 3.542.115.611    |
| Perolehan aset lainnya                     | 1.204.947.940    | 2.945.497.512    |
| Jumlah Arus Keluar Kas                     | 45.898.800.746   | 53.208.487.464   |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi   | (45.683.800.746) | (53.208.487.464) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan          |                  |                  |
| Arus Masuk Kas                             | _                | _                |
|  |                  |                  |
| Jumlah Arus Masuk Kas                      |                  | <u> </u>         |
| Arus Keluar Kas                            |                  | -                |
| Jumlah Arus Keluar Kas                     |                  |                  |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan   |                  |                  |
|  |                  |                  |

### BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA (BLU UPN VETERAN JAKARTA) LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|   | 2023            | 2022           |
|---|-----------------|----------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Transitoris<br>Arus Masuk Kas |                 |                |
| Penerimaan perhitungan pihak ketiga                   | 42.227.361.775  | 30.613.490.382 |
| Jumlah Arus Masuk Kas                                 | 42.227.361.775  | 30.613.490.382 |
| Arus Keluar Kas                                       |                 | _              |
| Pengeluaran perhitungan pihak ketiga                  | 39.177.928.018  | 28.909.260.541 |
| Jumlah Arus Keluar Kas                                | 39.177.928.018  | 28.909.260.541 |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris            | 3.049.433.757   | 1.704.229.841  |
| Kenaikan/Penurunan Kas                                | 30.423.221.247  | 27.425.100.446 |
| Koreksi saldo awal kas                                | -               | -              |
| Saldo Awal Kas  | 82.854.260.765  | 55.429.160.319 |
| Saldo Akhir Kas                                       | 113.277.482.012 | 82.854.260.765 |
| Setara Kas Lainnya<br>Uang Persediaan<br>Kas Lainnya  | <u> </u>        | <u> </u>       |
| Saldo Akhir Kas dan Setara Kas                        | 113.277.482.012 | 82.854.260.765 |

|  | Catatan | 2023            | 2022            |
|--|---------|-----------------|-----------------|
| Ekuitas Awal   |         | 492.053.187.395 | 443.519.876.789 |
| Surplus/(Defisit) LO                                       | 2b,10   | 18.471.617.659  | 38.532.539.743  |
| Dampak Kumulatif Perubahan<br>Kebijakan/Kesalahan Mendasar |         |                 |                 |
| Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi                   | 2b,10   | -               | 16.301.460      |
| Koreksi Lain-lain  | 2b,10   | 49.952.947      | 9.099.154.153   |
|  |         | 49.952.947      | 9.115.455.613   |
| Transaksi antar Entitas                                    | 2b,10   | 168.187.500     | 885.315.250     |
| Penyesuaian SAL BLU  |         | -               | -               |
|  |         | 168.187.500     | 885.315.250     |
| Kenaikan/Penurunan Ekuitas                                 | 2b, 10  | 18.689.758.106  | 48.533.310.606  |
| Ekuitas Akhir  | 2b, 10  | 510.742.945.501 | 492.053.187.395 |

### 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPN Veteran Jakarta) merupakan perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. UPN Veteran Jakarta mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan pendidikan akademik, pendidikan profesi/spesialis dan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, yang diharapkan melalui peran tersebut dapat meningkatkan kualitas mutu Pendidikan tinggi di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia menjadi semakin baik.

UPN Veteran Jakarta didirikan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan mutu pendidikan tinggi di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Organisasi dan tata kerja UPN Veteran Jakarta diatur dalam Permenristekdikti Nomor 41 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Politeknik Negeri Bali, dan politeknik Negeri Jakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi pemerintah yang Menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

UPN Veteran Jakarta berkedudukan di Jalan RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu Jakarta Selatan. Berbadan hukum Badan Layanan Umum.

### Visi UPN Veteran Jakarta

Menjadi universitas unggul berkualitas Internasional yang inovatif, berdaya saing dan beridentitas bela negara untuk pembangunan masyarakat Indonesia.

### Misi UPN Veteran Jakarta

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing Internasional yang berindentitas bela negara.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk pembangunan masyarakat Indonesia
- 3) Mengembangkan iklim akademik yang berlandaskan pada nilai-nilai tradisional universitas.
- 4) Melaksanakan tata kelola universitas yang baik dengan menerapkan manajemen risiko.
- 5) Mengembangkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri.

### b. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

- 3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 (PSAP 13) tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 6) Peraturan Menteri keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum:
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum; dan
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

### c. Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. UPN Veteran Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, dibentuk Organ BLU UPN Veteran Jakarta yang terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, dan Dewan Pertimbangan dengan fungsi Organ BLU UPN Veteran Jakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik
- 2) Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan BLU UPN Veteran Jakarta untuk dan atas nama Menteri
- 3) Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor
- 4) Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan non-akademik.

Selain dari pada itu, BLU UPN Veteran Jakarta memiliki Dewan Pengawas yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola dalam menjalankan pengelolaan BLU UPN Veteran Jakarta dengan didukung oleh Sekretaris Dewan Pengawas yang dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas, dan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh Komite Audit sebagaimana tertuang dalam PMK Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

### Susunan Pejabat dan Pimpinan UPN Veteran Jakarta

Bedasarkan Surat Keputusan Rektor UPN Veteran Jakarta Nomor: KEP/719/UN61/HK.03.01/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pengangkatan Senat UPN Veteran Jakarta, susunan Senat UPN Veteran Jakarta adalah sebagai berikut:

|                  | 2023  | 2022                                  |
|------------------|---|---------------------------------------|
| Ketua Senat      | Prof. Dr. dr. Basuki Supartono, SpOT, FICS, MARS  | Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH. MH      |
| Sekretaris Senat | Dr. Ir. Reda Rizal, B.Sc., M.Si., IPU., ASEAN Eng | Dr. Drs. Mahendro Sumardjo, M.M., QIA |

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Nomor 65736/MPK.A/Kp.06.02.2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun 2022-2026, susunan Pimpinan Universitas untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

|                  | 2023                                    | 2022                                  |
|------------------|---|---------------------------------------|
| Rektor           | Dr. Anter Venus, MA, Comm               | Dr. Drs. Anter Venus, MA., Comm       |
| Wakil Rektor I   | Dr. Henry B H Sitorus, S.T., M.T        | Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si             |
| Wakil Rektor II  | Prof. Dr. Prasetyo Hadi, SE., MM., CFMP | Dr. Prasetyo Hadi, SE., MM., CFMP     |
| Wakil Rektor III | Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ., MH.   | Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ., MH. |

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Peraturan Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Entitas menerapan akuntansi berbasis akrual sebagaimana diamanatkan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

BLU UPN Veteran Jakarta dapat menerapkan SAP Berbasis Akrual secara bertahap dengan ketentuan penerapan sepenuhnya paling lambat pada tahun anggaran 2015. Tahun 2015, Pelaporan keuangan pemerintah telah melaksanakan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual secara penuh.

Laporan Realisasi Anggaran disusun dengan menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan oleh Pemerintah.

Penyajian Neraca dan Laporan Operasional adalah berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset. Hak tagih atas pendapatan dan/atau timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan oleh BLU UPN Veteran Jakarta. Kebijakan akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU UPN Veteran Jakarta yaitu:

### 1) Pendapatan-LO

- a) Pendapatan-LO adalah hak BLU UPN Veteran Jakarta yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada entitas adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan ujian /seleksi masuk Pendidikan diakui pada saat calon mahasiswa melakukan pendaftaran *online* dan melakukan pembayaran di Bank.
  - Pendapatan biaya Pendidikan diakui pada saat mahasiswa melakukan pengisian Kartu rencana Studi (KRS).
  - Pendapatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat, termasuk penerimaan atas pengembalian dana penelitian dosen.
  - Pendapatan Pendidikan lainnya diakui pada saat mahasiswa melakukan kegiatan Pendidikan lainnya.
  - Pendapatan layanan Pendidikan dan/atau pelatihan diakui saat setelah layanan Pendidikan dan/atau pelatihan selesai dilaksanakan.
  - Pendapatan lain-lain diakui pada saat munculnya kewajiban dari pihak ketiga.
  - Pendapatan denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi dengan Pengeluaran.
- d) Pendapatan-LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### 2) Pendapatan-LRA

- a) Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas pada BLU UPN Veteran Jakarta yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun laporan, yang menjadi hak BLU UPN Veteran Jakarta dan tidak perlu dibayar kembali oleh BLU UPN Veteran Jakarta.
- b) Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas pada BLU UPN Veteran Jakarta.

- c) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- d) Pendapatan-LRA diklasifikasikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### 3) Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran Kas pada BLU UPN Veteran Jakarta yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran berjalan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh BLU UPN Veteran Jakarta.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari rekening operasional keluaran atau pada saat terjadinya pengesahan atas belanja melalui dokumen pengesahan oleh KPPN selaku Kuasa BUN.
- c) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

### 4) Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.
- c) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

### 5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU UPN Veteran Jakarta sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh BLU UPN Veteran Jakarta maupun oleh masyarakat. Aset diukur dalam satuan uang Rupiah. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLU UPN Veteran Jakarta dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

### **Aset Lancar**

Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika aset tersebut diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang, penyisihan piutang tak tertagih, dan persediaan.

### a) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada neraca BLU UPN Veteran Jakarta merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU UPN Veteran Jakarta baik yang telah dan yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU UPN Veteran Jakarta merupakan saldo kas tunai dan/atau saldo simpanan di Bank.

Setara kas adalah investasi jangka pendek BLU UPN Veteran Jakarta yang siap dicairkan menjadi kas, bebas, dan risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang. Kas dan setara kas diakui oleh BLU UPN Veteran Jakarta dan diukur sebesar nilai perolehan. Kas dan setara kas dinyatakan dalam nilai Rupiah.

### b) Piutang

Piutang terjadi karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan pemberian pinjaman serta transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih dalam rangka pelaksanaan kegiatan BLU UPN Veteran Jakarta. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Piutang terdiri dari Piutang Pendidikan, Piutang sewa Aset, Piutang Tuntutan Perbendaharaan (TP)/Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Kerjasama, dan Piutang Lainnya.

Piutang diakui apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari TP/TGR apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya dapat diukur dengan andal.

Tagihan Penjualan Anggaran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

### **Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Penyisihan piutang tak tertagih didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan entitas. Kualitas dan persentase penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

- Piutang lancar disisihkan cadangan tidak tertagihnya sebesar 0,5% (nol koma lima persen);
- Piutang kurang lancar disisihkan cadangan tidak tertagihnya sebesar 10% (sepuluh persen) dihitung setelah nilai piutang dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan:
- Piutang diragukan disisihkan cadangan tidak tertagihnya sebesar 50% (lima puluh persen) dihitung setelah nilai piutang dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan; dan
- Piutang macet disisihkan cadangan tidak tertagihnya sebesar 100% (seratus persen) dihitung setelah nilai piutang dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Pencatatan akuntansi Penyisihan Piutang tidak Tertagih dilakukan setiap akhir Periode Pelaporan semester I dan semester II.

### c) Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLU UPN Veteran Jakarta, barang atas perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan. Persediaan diakui pada saat perolehan dan/atau hak kepemilikannya berpindah dan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).

### **Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLU UPN Veteran Jakarta. Aset tetap terdiri dari Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. Aset tetap juga mencakup biaya-biaya atas pembangunan aset tetap yang sampai dengan tanggal pelaporan sedang dalam proses pengerjaan dan dilaporkan sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). KDP dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat proses perolehan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

Berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, mulai tahun anggaran 2018 nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sebagai berikut:

- Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah), untuk peralatan dan mesin dan/atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
- Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta Rupiah), untuk gedung dan bangunan dan/atau aset tetap renovasi gedung dan bangun.

Aset tetap yang memenuhi nilai satuan minimum aset tetap disajikan dalam neraca, sedangkan yang tidak memenuhi nilai satuan minimum aset tetap dicatat dalam beban, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian. Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap dikurangi akumulasi penyusutan (depresiasi).

BLU UPN Veteran Jakarta menerapkan penyusutan Aset Tetap sebagaimana PMK No.1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat *juncto* PMK No.90/PMK.06/2014. Penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaatnya. Masa manfaat penyusutan Aset Tetap ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Penyusutan Aset Tetap diakumulasikan setiap semester dan disajikan dalam akun Akumulasi Penyusutan sebagai pengurang nilai Aset Tetap di Neraca. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### **Aset Lainnya**

Aset Lainnya terdiri dari aset tak berwujud, tagihan penjualan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan amortisasi ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Berikut adalah masa manfaat ATB berdasarkan kelompok Asetnya, yaitu:

- Software Komputer memiliki masa manfaat 4 tahun;
- Frenchise memiliki masa manfaat 5 tahun;
- Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain industry, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu memiliki masa manfaat 10 tahun;
- Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim memiliki masa manfaat 20 tahun;
- Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan memiliki masa manfaat 25 tahun;
- Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram memiliki masa manfaat 50 tahun;
- Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I memiliki masa manfaat 70 tahun.

### 6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi UPN Veteran Jakarta. Kewajiban BLU UPN Veteran Jakarta diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bagian lancar utang jangka panjang dan utang jangka pendek lainnya.

### Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban BLU UPN Veteran Jakarta pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

### 7) Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih BLU UPN Veteran Jakarta, yaitu selisih antara aset dengan kewajiban. Dalam Basis Akrual, BLU UPN Veteran Jakarta hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### c) Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai BLU UPN Veteran Jakarta berkewajiban untuk memungut dan menyetor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dikenakan pada setiap transaksi jual beli barang atau jasa.

Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 BLU UPN Veteran Jakarta berkewajiban untuk memungut dan menyetorkan pajak penghasilan pasal 21 berkenaan dengan pembayaran belanja pegawai yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan belanja barang yang bersumber dari dana Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas pembayaran honor dan tunjangan pegawai baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), maupun Non PNS.

Pajak Penghasilan PPh Pasal 22/23/4(2) BLU UPN Veteran Jakarta berkewajiban untuk memungut dan menyetor pajak penghasilan pasal 22/23/4(2) berkenaan dengan transaksi terkait yang menimbulkan kewajiban pembayaran pajak penghasilan dimaksud.

### 3. INFORMASI TENTANG KEBIJAKAN FISKAL

Sebagai bagian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki dengan status Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Pembanguan Nasional "Veteran" Jakarta merupakan Bendaharawan Pemerintah dan bukan merupakan Pengusaha Kena Pajak (PKP). Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 menyatakan bendaharawan pemerintah bukan merupakan subjek paiak sepanjang memenuhi kriteria tertentu sebagai berikut: (a) Dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (b) Dibiayai dengan dana yang bersumber dari APBN.

### a. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Universitas Pembanguan Nasional "Veteran" Jakarta tidak mengenakan PPN sepanjang memenuhi kriteria jasa pendidikan dalam ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 223/PM.011/2014. Namun demikian, dalam hal PKP PTN Badan Layanan Umum melakukan penyerahan jasa yang tidak termasuk dalam jenis jasa yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai, maka wajib memungut, menyetor, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan tersebut.

### b. Pajak Penghasilan Pasal 21

Setiap penghasilan yang bersumber dari APBN terutama gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), atas kewajiban perpajakannya dipotong oleh Bendaharawan Pemerintah, sedangkan yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) telah dipotong, dipungut dan disetor ke kas negara oleh bagian keuangan. Sedangkan gaji pegawai Non ASN atas kewajiban perpajakan dihitung dengan atas jumlah penghasilan bruto setelah dikurangi dangan biayabiaya dan penghasilan tidak kena pajak.

### c. Pajak Penghasilan Pasal 23

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berkewajiban untuk memotong, menyetor dan melaporkan paiak penghasilan pasal 23 yang terutang oleh pihak yang menerima penghasilan tersebut.

### 4. IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN

Pada tahun 2023 dan 2022 terdapat perubahan kebijakan yang mempengaruhi target dan realisasi pendapatan dan belanja PNBP. Perubahan kebijakan tersebut diantaranya kebijakan perbedaan asumsi makro, kebijakan pemerintah terkait efisiensi belanja, dan proses rekrutmen Pegawai BLU.

Penyusunan Anggaran 2023 ini berdasarkan perkembangan keadaan ekonomi makro dalam dua tahun yang secara rinci dalam tabel berikut:

| No. | Keterangan             | 2023     | 2022     |
|-----|------------------------|----------|----------|
| 1   | Tingkat Inflasi        | 2,61%    | 5,51%    |
| 2   | Tingkat Pertumbuhan    | 5,04%    | 5,01%    |
| 3   | Kurs USD \$1           | Rp15.390 | Rp15.731 |
| 4   | Tingkat Suku Bunga SBI | 6,00%    | 5,50%    |

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia, 2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat Inflasi Indonesia pada Desember 2023 terjadi fluktuatif dari tingkat inflasi 5,51% di tahun 2022 menjadi 2,61% per *Year-over-Year* (YoY) di tahun 2023, terutama dipengaruhi oleh gangguan cuaca akibat El Nino yang menyebabkan produksi pangan terutama padi dan aneka cabai menjadi tidak optimal dan menjadi penyumbang utama inflasi sepanjang tahun 2023.

Berbagai perkembangan bulanan menunjukkan inflasi terkendali tercermin pada ekspektasi inflasi dan tekanan inflasi yang terus menurun dan lebih rendah dari prakiraan awal. Nilai tukar rupiah terhadap US dollar tahun 2023 menurut Bank Indonesia yaitu berkisar antara Rp15.390 dan tingkat suku bunga BI *Rate* sebesar 6,00%.

Asumsi yang digunakan mengacu pada asumsi dasar ekonomi makro dalam Nota Keuangan 2023. Perubahan asumsi makro ini berpengaruh terhadap pencapaian kinerja BLU UPN Veteran Jakarta yaitu:

- a. Tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap daya beli dan kemampuan ekonomi masyarakat sehingga menyebabkan minat masyarakat untuk studi lanjut ke perguruan tinggi bisa menjadi naik ataupun turun dikarenakan masalah ekonomi.
- b. Perubahan kurs rupiah terhadap dollar secara langsung mempengaruhi kemampuan pendanaan BLU UPN Veteran Jakarta dalam mengirimkan SDM untuk studi lanjut maupun shortcourse ke luar negeri. Selain itu juga berpengaruh terhadap rencana pembelian peralatan pendukung pembelajaran yang harganya juga dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang asing terutama peralatan yang berasal dari luar negeri (impor).
- c. Tingkat suku bunga SBI mempengaruhi pendapatan BLU UPN Veteran Jakarta yang bersumber dari jasa bank/giro.

DIPA awal tahun 2023 diterima UPN "Veteran" Jakarta pada tanggal 28 Desember 2022 dan mengalami perubahan sebanyak 10 (sepuluh) kali revisi selama tahun 2023. Perubahan Petikan revisi DIPA dikarenakan adanya Relokasi Belanja pegawai dan tunjangan kinerja, pencantuman saldo awal kas BLU, penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD), penggunaan saldo awal untuk penambahan anggaran pada masing-masing RO, realokasi anggaran, penambahan pagu, penyesuaian DIPA, dan dalam rangka pemutakhiran DIPA dan realokasi anggaran.

Pada tahun 2023 UPN "Veteran" Jakarta memiliki target pendapatan sebesar Rp230.920.545.000, sedangkan realisasi pendapatan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp244.487.035.199 atau sebesar 105,87% (seratus lima koma delapan tujuh persen) dari target. Pendapatan yang melebihi target di tahun 2023 dikarenakan UPN "Veteran" Jakarta memiliki pendapatan dari jasa layanan pendidikan dan pendukung pendidikan, kerjasama dengan pihak lain, imbal jasa atas jasa giro, deposito dan *cashback*, memaksimalkan pemanfaatan aset seperti sewa lahan, sewa gedung, sewa peralatan dan mesin, pengembalian kelebihan belanja tahun anggaran yang lalu dan dikembalikan pada tahun 2023, pendapatan atas denda pekerjaan barang/jasa, penyelesaian tuntutan perbendaharaan/TGR-BLU dan pendapatan yang dilakukan penyetoran ke kas negara.

Anggaran Belanja yang tertuang dalam DIPA tahun 2023 terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp53.465.953.000, Belanja barang sebesar Rp209.616.489.000 dan Belanja Modal sebesar Rp53.716.498.000, dimana dana bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 untuk belanja pegawai 52.810.070.266, realisasi belanja barang sebesar Rp197.447.796.777, serta realisasi Belanja Modal sebesar Rp45.898.800.746. Berdasarkan perbandingan anggaran menurut DIPA tahun 2023 dengan realisasi belanja untuk persentase serapan adalah sebesar 93,48% (sembilan puluh tiga koma empat delapan persen).

### 5. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### a. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi Pendapatan BLU UPN Veteran Jakarta pada tahun anggaran 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp244.487.035.199 atau mencapai 105,87% (seratus lima koma delapan tujuh persen) dari anggaran sebesar Rp230.920.545.000. Realisasi pendapatan BLU UPN Veteran Jakarta berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pendapatan dari pendapatan jasa layanan pendidikan, pendapatan jasa layanan perbankan BLU, pendapatan hasil kerja sama, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, pendapatan denda, dan pendapatan lain-lain. Realisasi anggaran belanja pada tahun anggaran 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp296.156.667.789 atau 93,48% (sembilan puluh tiga koma empat delapan persen) dari anggaran sebesar Rp316.798.940.000.

### 1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU UPN Veteran Jakarta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp244.487.035.199 atau mencapai 105,87% (seratus lima koma delapan tujuh persen) dari anggaran yang ditetapkan dalam DIPA BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp230.920.545.000.

Pendapatan PNBP BLU UPN Veteran Jakarta terdiri dari pendapatan jasa layanan pendidikan, pendapatan jasa layanan perbankan BLU, pendapatan hasil kerja sama, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, pendapatan denda, dan pendapatan lain-lain.

Rincian realisasi PNBP BLU UPN Veteran Jakarta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                  | 2023            | 2022            |
|----------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pendapatan Jasa Layanan Umum     |                 |                 |
| Jasa Layanan Pendidikan          | 238.065.918.759 | 220.702.403.306 |
| Pendapatan Lainnya               |                 |                 |
| Pendapatan jasa layanan          |                 |                 |
| perbankan BLU                    | 4.079.586.720   | 2.118.759.303   |
| Pendapatan hasil kerja sama      | 1.057.517.736   | 269.560.000     |
| Pendapatan Penyelesaian Tuntutan |                 |                 |
| Perbendaharaan/TGR-BLU           | 8.003.175       | -               |
| Pendapatan sewa                  | 687.047.200     | 181.514.720     |
| Pendapatan denda                 | 288.618.572     | 199.667         |
| Pendapatan lain-lain             | 300.343.037     | 1.168.493.821   |
| Sub Jumlah                       | 6.421.116.440   | 3.738.527.511   |
| Jumlah                           | 244.487.035.199 | 224.440.930.817 |

Pendapatan jasa layanan Pendidikan sebesar Rp238.065.918.759 merupakan pendapatan yang terdiri atas pendapatan jasa layanan Pendidikan (UKT dan SPI), pendapatan dari kegiatan penunjang Pendidikan yang terdiri atas seminar, layanan Kesehatan, tes Bahasa, dan kegiatan pendukung Pendidikan lainnya.

Pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp4.079.586.720 merupakan imbalan jasa dari Lembaga perbankan atas penempatan dana BLU UPN Veteran Jakarta berupa pendapatan jasa giro, bunga dan *cashback*.

Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan / TGR – BLU senilai Rp8.003.175 merupakan pembayaran denda atas kekurangan volume pekerjaan pada pekerjaan konstruksi Gedung Kelas Selasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dilakukan oleh PT. Galandewagan Multi Sarana.

Pendapatan sewa sebesar Rp687.047.200 merupakan pendapatan sewa Tanah sebesar Rp2.000.000 dari PT. Dadu Tunas Harapan atas sewa lahan, pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp59.042.500 atas pendapatan sewa kendaraan operasional BLU UPN Veteran Jakarta selama tahun 2023 dan pendapatan sewa Gedung sebesar Rp626.004.700 yang terdiri dari pembayaran sewa kantor dan ATM BNI sebesar Rp171.164.000, pembayaran sewa Indosat sebesar Rp126.000.000, pembayaran sewa koperasi TA 2022 dan 2023 sebesar Rp326.155.700 dan pembayaran sewa Bangunan Limo oleh Grup Invensi Indonesia sebesar Rp2.685.000.

Pendapatan Denda merupakan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp288.618.572 yang terdiri dari PT. Falindo Mas Graha atas denda penyelesaian pekerjaan pemerintah pengadaan *outsourcing cleaning service* BLU UPN Veteran Jakarta Tahun 2022 disetorkan ke Kas Negara sebesar Rp287.500.000, PT. Kartika Perkasa Nusantara atas denda keterlambatan jasa *outsourcing* satpam yang disetor melalui potongan SPM sebesar Rp275.452 dan CV. Kapuas Inti Sarana atas denda keterlambatan atas belanja alat laboratorium FIKES yang disetor melalui potongan SPM sebesar Rp843.120.

Pendapatan lain-lain sebesar Rp300.343.037 merupakan pendapatan yang terdiri dari pendapatan lain-lain BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp36.008.671 atas pengakuan pendapatan atas kelebihan belanja yang dilakukan pada tahun berjalan (2023), penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL sebesar Rp48.005.907 atas pengembalian kelebihan belanja tahun anggaran yang lalu dan dikembalikan pada tahun 2023, penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp1.328.459 atas potongan kelebihan pembayaran belanja gaji yang dilakukan melalui potongan SPM belanja gaji pegawai dan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp215.000.000 atas pendapatan hasil penjualan/lelang peralatan dan mesin yang kondisinya sudah rusak berat.

Pendapatan kerja sama BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp1.057.517.736 merupakan pendapatan dari perjanjian kerja sama dengan Entitas lain, yaitu:

| No. | Pihak Perikatan Kerja Sama    | Bentuk Kerja Sama       | Nominal       |
|-----|-------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1   | Universitas Negeri Jakarta    | Kegiatan SKD CPNS 2021  | 11.400.000    |
| 2   | Itjen Kemendikbudristek       | Kegiatan SKD CPNS 2021  | 15.000.000    |
| 3   | Politeknik Negeri Jakarta     | Kegiatan SKD CPNS 2021  | 11.400.000    |
| 4   | Polda Metro Jaya              | CAT Test SIP Tahun 2023 | 115.100.000   |
| 5   | STIKES Abdi Nusantara         | Institutional Fee       | 150.000.000   |
| 6   | UPN Veteran Jawa Timur        | Dikwal Bela Negara      | 188.786.806   |
| 7   | UPN Veteran Yogyakarta        | Dikwal Bela Negara      | 217.830.930   |
|     |                               | Modul RPS Fakultas      |               |
| 8   | UPN Veteran Jawa Timur        | Kedokteran              | 345.000.000   |
| 9   | PT Indonesia Asahan Alumunium | Kegiatan MCUP 2023      | 3.000.000     |
| Jum | lah                           |                         | 1.057.517.736 |

### 2) Belanja

Realisasi Belanja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp296.156.667.789 atau 93,48% (sembilan tiga koma empat delapan persen) dari jumlah yang dianggarkan DIPA BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp316.798.940.000.

### Belanja BLU UPN Veteran Jakarta Menurut Jenis Belanja

Belanja BLU UPN Veteran Jakarta menurut jenis belanja terdiri atas i) Belanja Pegawai, ii) Belanja Barang, dan iii) Belanja Modal. Komposisi realisasi belanja menurut jenis belanja disajikan sebagai berikut:

|                 | 2023            | 2022            |
|-----------------|-----------------|-----------------|
| Belanja pegawai | 52.810.070.266  | 50.353.507.698  |
| Belanja barang  | 197.447.796.777 | 179.662.393.465 |
| Belanja modal   | 45.898.800.746  | 53.208.487.464  |
| Jumlah          | 296.156.667.789 | 283.224.388.627 |
|                 |                 |                 |

### a) Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai BLU UPN Veteran Jakarta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp52.810.070.266 yang berarti 98,77% (sembilan puluh delapan koma tujuh tujuh persen) dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp53.465.953.000.

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Rincian realisasi Belanja Pegawai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                    | 2023           | 2022           |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| Belanja gaji dan tunjangan PNS     | 26.887.409.368 | 24.523.199.966 |
| Belanja gaji dan tunjangan PPPK    | 16.576.708.073 | 12.783.134.036 |
| Belanja gaji dan tunjangan Non PNS | 5.082.946.881  | 5.037.443.900  |
| Belanja tunjangan khusus           | 4.072.109.944  | 7.667.184.796  |
| Belanja lembur                     | 190.896.000    | 342.545.000    |
| Jumlah                             | 52.810.070.266 | 50.353.507.698 |

### b) Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang BLU UPN Veteran Jakarta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp197.447.796.777 atau 94,19% (sembilan puluh empat koma satu sembilan persen) dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp209.616.489.000.

Rincian realisasi Belanja Barang untuk periode sejak tanggal pendirian sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023            | 2022   |
|-----------------|--|
| 108.035.920.107 | 123.785.038.217  |
| 24.241.828.878  | -  |
| 35.872.872.209  | 21.143.631.142   |
| 17.238.840.474  | 21.877.235.259   |
| 9.295.540.521   | 10.902.039.017   |
| 1.816.968.953   | 1.212.318.455  |
| 945.825.635     | 742.131.375  |
| 197.447.796.777 | 179.662.393.465  |
|                 | 108.035.920.107<br>24.241.828.878<br>35.872.872.209<br>17.238.840.474<br>9.295.540.521<br>1.816.968.953<br>945.825.635 |

### c) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp45.898.800.746 yang berarti 85,45% (delapan puluh lima koma empat lima persen) dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA BLU UPN Veteran Jakarta sebesar Rp53.716.498.000.

Rincian realisasi Belanja Modal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                             | 2023           | 2022           |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| Belanja peralatan dan mesin | 21.130.692.789 | 31.150.818.629 |
| Belanja gedung dan bangunan | 17.563.160.017 | 15.570.055.712 |
| Belanja tanah               | 6.000.000.000  | 3.542.115.611  |
| Belanja modal lainnya       | 1.204.947.940  | 2.945.497.512  |
| Jumlah                      | 45.898.800.746 | 53.208.487.464 |
|                             |                |                |

Belanja modal lainnya merupakan belanja barang modal di luar klasifikasi modal tanah, peralatan mesin, gedung bangunan, dan jalan irigasi, yaitu buku perpustakaan dan pengadaan aplikasi.

Defisit LRA tahun 2023 adalah sebesar minus Rp51.669.632.590, merupakan selisih antara pendapatan sebesar Rp244.487.035.199 dan belanja sebesar Rp296.156.667.789.

### 6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SAL

### a. Saldo Anggaran Lebih (SAL) - Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) – Awal merupakan saldo akhir Kas BLU UPN Veteran Jakarta tahun anggaran sebelumnya. Saldo anggaran lebih BLU UPN Veteran Jakarta pada tanggal 1 Januari 2023 adalah Rp70.700.236.503

### b. Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)

SiKPA merupakan selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran selama satu periode laporan sebesar minus Rp51.669.632.590. Rincian SiKPA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|            | 2023              | 2022              |
|------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan | 244.487.035.199   | 224.440.930.817   |
| Belanja    | (296.156.667.789) | (283.224.388.627) |
| Jumlah     | (51.669.632.590)  | (58.783.457.810)  |
|            |                   |                   |

### c. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN terdiri dari pendapatan alokasi APBN yang diperoleh sebesar belanja dari sumber dana APBN, dan berupa penyetoran ke Kas Negara yang terdiri atas pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah, penjualan peralatan dan mesin, dan penerimaan kembali belanja TAYL.

Penyesuaian transaksi BLU UPN Veteran Jakarta kepada BUN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp79.043.420.080.

Rincian penyesuaian pembukuan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                               | 2023           | 2022           |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| Pendapatan Alokasi APBN       | 79.548.367.111 | 84.720.726.618 |
| Penyetoran PNBP ke Kas Negara | (504.947.031)  | (24.262.458)   |
| Jumlah                        | 79.043.420.080 | 84.696.464.160 |

### d. Saldo Anggaran Lebih (SAL) - Akhir

Akun ini merupakan SAL - Awal sebesar Rp70.700.236.503 dengan SiKPA sebesar minus Rp51.669.632.590 ditambah penyesuaian transaksi UPN Veteran Jakarta dengan BUN sebesar Rp79.043.420.080. Saldo Anggaran Lebih (SAL) - Akhir per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp98.074.023.993.

### 7. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### **POSISI KEUANGAN SECARA UMUM**

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| Neraca                  | 2023            | 2022            | % Kenaikan/<br>(Penurunan) |
|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------|
| Kas dan setara kas      | 113.277.482.012 | 82.854.260.765  | 36,72%                     |
| Belanja dibayar di muka | -               | 2.688.229.556   | -100,00%                   |
| Pendapatan yang         |                 |                 |                            |
| masih harus diterima    | 6.813.761.058   | 436.769.000     | 1460,04%                   |
| Piutang                 | 1.692.746.763   | 9.261.140.634   | -81,72%                    |
| Persediaan              | 581.363.227     | 474.801.270     | 22,44%                     |
| Aset tetap              | 415.840.811.070 | 406.633.693.542 | 2,26%                      |
| Aset lainnya            | 3.208.858.215   | 1.876.466.890   | 71,01%                     |
| Jumlah Aset             | 541.415.022.345 | 504.225.361.657 | 7,38%                      |

Rincian neraca per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

### a. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp122.365.353.060 dan Rp95.715.201.225.

Ringkasan Aset Lancar disajikan sebagai berikut:

| Aset Lancar             | 2023            | 2022           | % Kenaikan/<br>(Penurunan) |
|-------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
| Kas dan setara kas      | 113.277.482.012 | 82.854.260.765 | 36,72%                     |
| Belanja dibayar di muka | -               | 2.688.229.556  | 100,00%                    |
| Pendapatan yang         |                 |                |                            |
| masih harus diterima    | 6.813.761.058   | 436.769.000    | 1460,04%                   |
| Piutang                 | 1.692.746.763   | 9.261.140.634  | -81,72%                    |
| Persediaan              | 581.363.227     | 474.801.270    | 22,44%                     |
| Jumlah Aset Lancar      | 122.365.353.060 | 95.715.201.225 | 27,84%                     |

Rincian aset lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

### 1) KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan kas dan setara kas yang terdiri dari Kas di Bank BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

|                                  | 2023            | 2022           |
|----------------------------------|-----------------|----------------|
| Kas                              | ·               | _              |
| Uang tunai                       |                 | 973.360        |
| Jumlah kas                       | -               | 973.360        |
| Bank                             |                 |                |
| PT Bank                          |                 |                |
| Negara Indonesia (Persero), Tbk  | 16.003.420.234  | 12.505.391.477 |
| PT Bank                          |                 |                |
| Syariah Indonesia (Persero), Tbk | 21.588.281.921  | 6.405.372.762  |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk   | 596.542.312     | 589.135.780    |
| PT Bank                          |                 |                |
| Rakyat Indonesia (Persero), Tbk  | 65.101.795      | 57.116.022     |
| PT Bank                          |                 |                |
| Tabungan Negara (Persero), Tbk   | 33.243.368.921  | 25.254.508.053 |
| PT Bank                          |                 |                |
| Tabungan Negara Syariah          | 39.155.462.829  | 38.041.763.311 |
| PT Bank DKI                      | 2.625.304.000   | -              |
| Jumlah bank                      | 113.277.482.012 | 82.853.287.405 |
| Uang Persediaan                  |                 |                |
| Kas pada Bendahara Pengeluaran   | -               | -              |
| Jumlah uang persediaan           | -               | -              |
| Jumlah Kas dan Setara Kas        | 113.277.482.012 | 82.854.260.765 |

### 2) BELANJA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan belanja dibayar di muka atas pengadaan peralatan dan mesin berupa anatomi pada Fakultas Kedokteran yang belum diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp0 dan Rp2.688.229.556.

### 3) PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima dari jasa pelayanan pendidikan tahun akademik 2023/2024 atas UKT dan SPP dan jasa layanan perbankan BLU atas pengakuan pendapatan deposito sampai dengan 31 Desember 2023.

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

|                            | 2023          | 2022        |
|----------------------------|---------------|-------------|
| Jasa pelayanan pendidikan  | 6.715.214.669 | 436.769.000 |
| Jasa Layanan Perbankan BLU | 98.546.389    | -           |
| Jumlah                     | 6.813.761.058 | 436.769.000 |

### 4) PIUTANG

Akun ini merupakan piutang BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.692.746.763 dan Rp9.261.140.634, yaitu berasal dari nilai bruto Rp6.048.399.023 dan Rp9.358.819.881 dikurangi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih sebesar Rp4.355.652.260 dan Rp97.679.247 dengan rincian sebagai berikut:

|                                 | 2023          | 2022          |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Kegiatan Operasional BLU        | 4.290.168.623 | 7.600.589.481 |
| Kegiatan Non Operasional BLU    | 1.758.230.400 | 1.758.230.400 |
|                                 | 6.048.399.023 | 9.358.819.881 |
| Dikurangi:                      |               |               |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 4.355.652.260 | 97.679.247    |
| Jumlah                          | 1.692.746.763 | 9.261.140.634 |

### a) Piutang Kegiatan Operasional BLU

Piutang Kegiatan Operasional BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4.290.168.623 dan Rp7.600.589.481. Nilai piutang kegiatan operasional BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan nilai *netto* yang dapat direalisasikan sebesar Rp0 dan Rp7.562.586.534, yaitu berasal dari nilai bruto sebesar Rp4.290.168.623 dan Rp7.600.589.481 dikurangi Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional sebesar Rp4.290.168.623 dan Rp38.002.947.

Piutang Kegiatan Operasional BLU UPN Veteran Jakarta merupakan hak atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per 31 Desember 2023 dan 2022.

### b) Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang Kegiatan Non Operasional BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.758.230.400 dan Rp1.758.230.400.

Nilai piutang kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2023 berdasarkan nilai *netto* yang dapat direalisasikan sebesar Rp1.692.746.763, yaitu berasal dari nilai bruto sebesar Rp1.758.230.400 dan dikurangi Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional sebesar Rp65.483.637.

# c) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4.355.652.260 dan Rp97.679.247. Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih diakui sebagai pengurang nilai Piutang yang disajikan pada Aset Lancar.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                     | 2023          | 2022       |
|-------------------------------------|---------------|------------|
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - |               |            |
| Kegiatan Operasional                | 4.290.168.623 | 38.002.947 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - |               |            |
| Kegiatan Non Operasional            | 60.870.905    | 59.676.300 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - |               |            |
| Piutang dari Kegiatan Non           |               |            |
| Operasional Lainnya BLU             | 4.612.732     | -          |
| Jumlah Penyisihan Piutang           |               |            |
| Tidak Tertagih                      | 4.355.652.260 | 97.679.247 |

Penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan operasional BLU UPN Veteran Jakarta merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Pada tahun 2023 penyisihan piutang tidak tertagih dari kegiatan operasional BLU UPN Veteran Jakarta mengalami kenaikan yang signifikan sehubungan dengan adanya piutang macet atas piutang Pendidikan.

## 5) PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp581.363.227 dan Rp474.801.270.

Rincian persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023        | 2022  |
|-------------|---|
| 330.577.147 | 97.914.055                                      |
| 283.050     | 943.500   |
| 22.200      | 377.300   |
| 250.480.830 | 375.566.415                                     |
| 581.363.227 | 474.801.270                                     |
|             | 330.577.147<br>283.050<br>22.200<br>250.480.830 |

### b. ASET TETAP

Aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp415.840.811.070 dan Rp406.633.693.542. Nilai neto aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 yaitu berasal dari nilai bruto sebesar Rp600.757.253.888 dan Rp551.428.582.886 dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp184.916.442.818 dan Rp144.794.889.344.

Ringkasan aset tetap disajikan sebagai berikut:

| 2023              | 2022  |
|-------------------|---|
| 177.211.167.611   | 171.211.167.611   |
| 230.726.348.371   | 205.781.943.476   |
| 184.928.509.071   | 171.245.717.291   |
| 511.603.300       | 511.603.300   |
| 3.499.257.298     | 2.678.151.208   |
| 3.880.368.237     | -   |
| 600.757.253.888   | 551.428.582.886   |
| (184.916.442.818) | (144.794.889.344)   |
| 415.840.811.070   | 406.633.693.542   |
|                   | 177.211.167.611<br>230.726.348.371<br>184.928.509.071<br>511.603.300<br>3.499.257.298<br>3.880.368.237<br><b>600.757.253.888</b><br>(184.916.442.818) |

Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## 1) Tanah

Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp177.211.167.611 dan Rp171.211.167.611. Pada tahun 2023 terdapat penambahan aset tetap tanah sebesar Rp6.000.000.000 dengan menggunakan anggaran PNBP. Penambahan aset tetap tanah tersebut merupakan pembelian tanah dan bangunan seluas 770m² dan 400 m² berdasarkan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah No. 06 tanggal 11 Mei 2023 di hadapan Notaris Hanariah, SH., MKN.

Rincian tanah BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|   | 2023               |                 |
|---|--------------------|-----------------|
| Lokasi Tanah  | Luas Tanah<br>(m2) | Nilai Tanah     |
| Tanah Bangunan Kantor Pemerintah                                | 14.946             | 134.764.597.500 |
| Tanah Kaveling Tanah Matang                                     | 309.324            | 33.205.570.111  |
| Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama<br>Tanah Bangunan Rumah Negara | 770                | 6.000.000.000   |
| Golongan I  | 375                | 3.241.000.000   |
|   | 325.415            | 177.211.167.611 |

(Dinyatakan dalam Rupiah)

|                     | 20         | 2022            |  |
|---------------------|------------|-----------------|--|
|                     | Luas Tanah |                 |  |
| Lokasi Tanah        | (m2)       | Nilai Tanah     |  |
| Limo - Depok        | 9.630      | 90.008.063.000  |  |
| DDN Pondok Labu     | 2.646      | 35.822.782.000  |  |
| Pangkalan Jati      | 4.670      | 28.186.187.000  |  |
| Tanjungsari - Bogor | 307.324    | 13.652.020.000  |  |
| Cinere - Depok      | 375        | 3.542.115.611   |  |
|                     | 324.645    | 171.211.167.611 |  |

## 2) Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp230.726.348.371 dan Rp205.781.943.476. Mutasi penambahan selama tahun 2023 senilai Rp24.944.404.895 atas transaksi pembelian sebesar Rp21.130.692.789, perolehan sebesar Rp901.232.550 merupakan perolehan aset berupa satu unit kendaraan operasional Hyundai Prime dengan Nomor Polisi B 1443 SQR melalui program PPO (Program Pengembangan Operasional) atas penempatan dana giro UPN Veteran Jakarta pada rekening BTN Konvensional.

Penambahan sebesar Rp224.250.000 atas transaksi transfer masuk antara UPN Veteran Jakarta dengan Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan BAST Nomor. 2072/UN47/PK/02/02/2023 tanggal 08 Agustus 2023 berupa 15 unit PC type Axioo Mypc One Pro H5 (8S9) dalam rangka Pengadaan dari kegiatan LTMPT tahun 2022 dan perolehan lainnya atas peralatan dan mesin yang baru diterima pada tahun 2023 sebesar Rp2.688.229.556 atas pengadaan tahun 2022.

Rincian perolehan lainnya atas peralatan dan mesin yang baru diterima pada tahun 2023 atas pengadaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| No.   | Nama Barang                                     | Qty | Total         |
|-------|---|-----|---------------|
| 1     | Masseter  | 1   | 132.792.075   |
| 2     | Heart Cavity Structure                          | 1   | 38.095.200    |
| 3     | Valve and Fibrous Rings of The Heart            | 1   | 38.095.200    |
| 4     | Blood Vessels of The Heart                      | 1   | 38.095.200    |
| 5     | Conduction System of Heart                      | 1   | 24.891.750    |
| 6     | Female Pelvis                                   | 1   | 222.077.700   |
| 7     | Superficial and Deep Combined Dissection of The | 1   | 138.636.225   |
|       | Upper Limb                                      |     |               |
| 8     | Comparison of Jejunum                           | 1   | 10.064.925    |
| 9     | Stomatch  | 3   | 31.753.215    |
| 10    | Male Palvic Ligament                            | 1   | 76.839.750    |
| 11    | Female Palvic Ligament                          | 1   | 102.813.750   |
| 12    | Spinal Cord                                     | 1   | 104.946.827   |
| 13    | Brain Stem                                      | 1   | 40.584.375    |
| 14    | Female Whole Body Dissecsion                    | 1   | 1.688.543.354 |
| Jumla | ah  | 16  | 2.688.229.546 |

Selanjutnya, selama tahun 2023 tidak ada pengurangan Aset Tetap peralatan dan mesin.

## 3) Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp184.928.509.071 dan Rp171.245.717.291. Berikut rincian gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022:

|                                  | 2023            | 2022            |
|----------------------------------|-----------------|-----------------|
| Gedung dan Bangunan Pendidikan   | 129.025.075.087 | 125.225.453.379 |
| Gedung dan Bangunan Laboratorium | 24.938.520.741  | 23.027.269.391  |
| Gedung Bangunan Lainnya          | 12.790.818.188  | 9.257.768.330   |
| Gedung dan Bangunan Kantor       | 8.753.207.348   | 6.388.588.061   |
| Gedung dan Bangunan Pendidikan   |                 |                 |
| dan Latihan                      | 5.989.603.502   | 5.819.139.637   |
| Gedung Olahraga Kolam Renang     | 1.924.497.663   | 1.527.498.493   |
| Konstruksi dalam Pengerjaan      | 1.506.786.542   | -               |
|                                  | 184.928.509.071 | 171.245.717.291 |

## 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp511.603.300 dan Rp511.603.300. Selama tahun 2023 tidak terdapat penambahan dalam bentuk pembelian atau penambahan lainnya.

## 5) Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada BLU UPN Veteran Jakarta terdiri dari aset tetap dalam renovasi dan aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp3.499.257.298 dan Rp2.678.151.208.

Kenaikan nilai aset tetap lainnya tahun 2023 yang signifikan disebabkan adanya penambahan buku sebanyak 9.944 buah. Berikut rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

| Keterangan                         | 2023          | 2022          |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Aset tetap renovasi                |               | _             |
| Gedung dan bangunan dalam renovasi | 1.014.091.652 | 1.014.091.652 |
| Aset tetap lainnya                 |               |               |
| Buku Lainnya                       | 2.421.831.149 | 1.600.725.059 |
| Monografi                          | 26.789.497    | 26.789.497    |
| CD/VCD/DVD/LD                      | 16.470.000    | 16.470.000    |
| Alat Musik Lainnya                 | 13.200.000    | 13.200.000    |
| Audio Visual Lainnya               | 6.875.000     | 6.875.000     |
| Jumlah                             | 3.499.257.298 | 2.678.151.208 |

## 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan pada tahun 2023 merupakan pekerjaan pengembangan Sarana Gedung Parkir Motor yang terdiri atas pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi pengawasan, dan *Review* DED namun belum diterima BAST atas pekerjaan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Konstruksi dalam pengerjaan Tahun 2023 adalah sebesar Rp3.880.368.237.

## 7) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp184.916.442.818 dan Rp144.794.889.344. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

|                              |                 | Akumulasi       |
|------------------------------|-----------------|-----------------|
| Aset Tetap                   | Nilai Perolehan | Penyusutan      |
| Peralatan dan Mesin          | 230.726.348.371 | 139.338.072.809 |
| Gedung dan Bangunan          | 184.928.509.071 | 45.262.571.143  |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 511.603.300     | 315.798.866     |
| Aset Tetap Lainnya           | 3.499.257.298   | -               |
|                              | 419.665.718.040 | 184.916.442.818 |
|                              |                 |                 |

## c. ASET LAINNYA

Aset lainnya BLU UPN Veteran Jakarta merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap yang terdiri dari aset tetap lainnya, dana dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain. Aset lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp3.208.858.215 dan Rp1.876.466.890.

| Jenis Aset Lainnya              | 2023            | 2022             |
|---------------------------------|-----------------|------------------|
| Aset Tak Berwujud               | 5.350.021.677   | 4.561.429.827    |
| Dana Dibatasi Penggunaannya     | 1.152.124.450   | -                |
| Aset Lain-lain                  | 1.403.450.000   | 29.155.181.234   |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi | (4.696.737.912) | (31.840.144.171) |
|                                 | 3.208.858.215   | 1.876.466.890    |

Aset Tetap lainnya terdiri atas aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

| 2023          | 2022  |
|---------------|---|
| 4.287.987.885 | 4.061.092.785                               |
| 859.524.250   | 297.827.500                                 |
| 202.509.542   | 202.509.542                                 |
| 5.350.021.677 | 4.561.429.827                               |
|               | 4.287.987.885<br>859.524.250<br>202.509.542 |

Dana Dibatasi Penggunaannya merupakan dana di Rekening Penampungan Kementerian/Lembaga sebesar Rp1.152.124.450 merupakan dana yang yang diperuntukan untuk membayar pekerjaan akhir tahun 2023, yang diproses melalui skema RPATA (Rekening Penampungan Akhir tahun Anggaran).

Aset Lain-lain merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan. Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.403.450.000 dan Rp29.155.181.234.

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil.

Terdapat penurunan yang signifikan atas aset lain-lain Tahun 2023. Karena pada tahun 2023 dilakukan pencatatan atas barang rusak berat yang diusulkan dalam penghapusan sebesar Rp29.155.181.234, namun pada tahun 2023 proses penghapusan atas asset dimaksud telah berhasil dilakukan dan masih tersisa Rp1.403.450.000.

Akumulasi penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.696.737.912 dan Rp31.840.144.171. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil.

## d. KEWAJIBAN

## 1) KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp30.672.076.844 dan Rp12.172.174.262. Rincian kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                             | 2023           | 2022           |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| Utang kepada pihak ketiga   | 15.947.590.518 | 12.172.174.262 |
| Pendapatan diterima di muka | 14.724.486.326 | -              |
|                             | 30.672.076.844 | 12.172.174.262 |
|                             |                |                |

# a) Utang Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

|                                   | 2023           | 2022           |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| Utang kepada Pihak Ketiga BLU     | 6.200.000      | 56.501.807     |
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 1.152.124.450  | -              |
| Dana pihak ketiga lainnya - BLU   | 14.789.266.068 | 12.115.672.455 |
|                                   | 15.947.590.518 | 12.172.174.262 |

Dana pihak ketiga pada utang kepada pihak ketiga sebesar Rp15.947.590.518 terdiri dari bantuan UKT yang belum dikembalikan, pekerjaan Tahun 2023 yang dibayarkan melalui RPATA sebesar Rp1.152.124.450 dan dana yang belum dilakukan pendistribusian sebesar Rp15.203.458.019.

## b) Pendapatan Diterima Di muka

Pendapatan diterima di muka merupakan sejumlah dana/kas yang diterima oleh satuan kerja atas pendapatan namun belum dilakukan pengakuan pendapatan tersebut dikarenakan pihak ketiga belum menerima manfaat atas pembayaran dimaksud.

Pendapatan diterima di muka Tahun 2023 sebesar Rp14.724.486.326, yang terdiri atas sewa lahan dan Gedung oleh Indosat sebesar Rp36.750.000 untuk Bulan Januari s.d Juli 2024 yang telah dibayarkan di Tahun 2023 dan atas UKT Mahasiswa periode Ganjil 2023/2024 sebesar Rp14.687.736.326.

# e. EKUITAS

Ekuitas ialah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp510.742.945.501 dan Rp492.053.187.395.

### 8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

## PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa dan Surplus/Defisit LO. Surplus/Defisit LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp18.471.617.659 dan Rp38.532.539.743 mengalami penurunan sebesar Rp20.060.922.084 atau 52,06% (lima puluh dua koma nol enam persen) dibandingkan tahun 2022.

Surplus LO tahun 2023 terdiri dari Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp17.534.610.328 dan dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp937.007.331, serta Surplus/Defisit Pos Luar Biasa sebesar Rp0.

## **KEGIATAN OPERASIONAL**

Kegiatan operasional keuangan BLU UPN Veteran Jakarta tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional. Transaksi keuangan yang dilaporkan sebagai kegiatan operasional BLU UPN Veteran Jakarta adalah seluruh kegiatan yang dilaksanakan secara normal oleh seluruh entitas akuntansi lingkup BLU UPN Veteran Jakarta dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pendapatan operasional seluruhnya merupakan Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan dari Alokasi APBN, dan Pendapatan BLU Lainnya. Beban Operasional terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Barang dan Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Barang Diserahkan Kepada Masyarakat, Beban Penyusutan dan Amortisasi, dan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

### a. PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan-LO adalah hak BLU UPN Veteran Jakarta yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak BLU UPN Veteran Jakarta tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak BLU UPN Veteran Jakarta untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp312.230.723.022 dan Rp304.322.715.491 dengan rincian sebagai berikut:

| 2023            | 2022   |
|-----------------|--|
| 226.343.739.398 | 216.064.917.687  |
| 79.548.367.111  | 84.720.726.618   |
| 1.057.517.736   | 269.560.000  |
|                 |  |
| 4.178.133.109   | 2.117.894.153  |
| 2.000.000       | -  |
| 589.254.700     | 216.747.333  |
| 59.042.500      | -  |
| 452.668.468     | 932.869.700  |
| 312.230.723.022 | 304.322.715.491  |
|                 | 226.343.739.398<br>79.548.367.111<br>1.057.517.736<br>4.178.133.109<br>2.000.000<br>589.254.700<br>59.042.500<br>452.668.468 |

Pendapatan alokasi APBN merupakan penerimaan dari sumber dana APBN yang jumlahnya sama dengan belanjanya. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan merupakan penerimaan dari jasa layanan Pendidikan BLU yang disahkan, pendapatan BLU lainnya merupakan pengesahan atas jasa layanan perbankan atas penempatan dana BLU UPN Veteran Jakarta dan pendapatan sewa atas gedung serta peralatan dan mesin.

### b. BEBAN OPERASIONAL

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk potensi pendapatan yang hilang atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp294.696.112.694 dan Rp266.935.499.348. Beban Operasional terdiri dari Beban Barang dan Jasa, Beban Pegawai, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Perjalanan Dinas, Beban Pemeliharaan, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih, dan Beban Persediaan.

Rincian Beban Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                       | 2023            | 2022            |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Beban Barang dan Jasa                 | 144.348.186.956 | 143.784.720.879 |
| Beban Pegawai                         | 77.051.899.144  | 50.353.507.698  |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi       | 40.653.581.648  | 38.592.480.505  |
| Beban Perjalanan Dinas                | 17.238.840.474  | 21.877.235.259  |
| Beban Pemeliharaan                    | 9.296.711.471   | 10.916.836.832  |
| Beban Persediaan                      | 1.810.917.041   | 1.410.718.175   |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 4.295.975.960   |                 |
|                                       | 294.696.112.694 | 266.935.499.348 |

### 1) Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp144.348.186.956. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp563.466.077 atau 0,39% (nol koma tiga sembilan persen) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp143.784.720.879. Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa BLU untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|  | 2023            | 2022            |
|--|-----------------|-----------------|
| Beban barang BLU                         |                 |                 |
| Beban barang                             | 96.432.079.929  | 100.297.315.822 |
| Beban jasa                               | 27.177.776.149  | 16.675.429.310  |
| Beban barang penanganan pandemi covid-19 | -               | 139.192.140     |
| Beban jasa penanganan pandemi covid-19   | -               | 14.628.530      |
| Sub jumlah                               | 123.609.856.078 | 117.126.565.802 |
| Beban barang operasional                 |                 |                 |
| Beban honor operasional satuan kerja     | 7.513.185.000   | 12.158.139.700  |
| Beban keperluan perkantoran              | 3.559.755.111   | 8.556.660.730   |
| Beban barang operasional lainnya         | -               | 90.600.000      |
| Beban pengiriman surat dinas pos pusat   |                 |                 |
| Sub jumlah                               | 11.072.940.111  | 20.805.400.430  |
| Beban jasa                               |                 |                 |
| Beban langganan listrik                  | 3.747.426.946   | 3.727.438.380   |
| Beban jasa lainnya                       | 1.292.082.250   | 319.670.000     |
| Beban Langganan Daya                     |                 |                 |
| dan Jasa Lainnya                         | 3.149.458.200   | <u>.</u>        |
| Beban sewa                               | 24.360.000      | 47.000.000      |
| Beban jasa profesi                       | 75.900.000      | 342.950.000     |
| Beban langganan telepon                  | 1.118.664       | 16.514.922      |
| Sub jumlah                               | 8.290.346.060   | 4.453.573.302   |
| Beban ekstrakomtabel                     | 415.221.072     | 397.437.610     |
| Beban persediaan untuk dijual/           |                 |                 |
| diserahkan kepada masyarakat             | -               | -               |
| Beban barang non operasional             |                 |                 |
| Beban honor output kegiatan              | -               | 124.865.000     |
| Beban barang non operasional lainnya     | 945.825.635     | 617.266.375     |
| Beban bahan                              | 13.998.000      | 259.612.360     |
| Beban barang non operasional -           |                 |                 |
| penanganan pandemi covid-19              | -               | -               |
| Sub jumlah                               | 959.823.635     | 1.001.743.735   |
| Jumlah                                   | 144.348.186.956 | 143.784.720.879 |

# 2) Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp77.051.899.144. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp26.698.391.446 atau 53,02% (lima puluh tiga koma nol dua persen) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp50.353.507.698.

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS, PPPK dan Non PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban pegawai dicatat sebesar nilai nominal yang terdapat dalam dokumen sumber seperti dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran BLU UPN Veteran Jakarta kepada pegawai dimaksud.

Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023           | 2022   |
|----------------|--|
| 26.887.409.368 | 24.523.199.966   |
| 16.576.708.073 | 12.783.134.036   |
| 4.072.109.944  | 7.667.184.796  |
| 29.324.775.759 | 5.037.443.900  |
| 190.896.000    | 342.545.000  |
| 77.051.899.144 | 50.353.507.698   |
|                | 26.887.409.368<br>16.576.708.073<br>4.072.109.944<br>29.324.775.759<br>190.896.000 |

# 3) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp40.653.581.648. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2.061.101.143 atau 5,34% (lima koma tiga empat persen) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp38.592.480.505. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023           | 2022   |
|----------------|--|
| 34.906.402.524 | 33.545.345.653   |
| 5.124.368.150  | 4.524.428.695  |
| 572.681.823    | 434.210.774  |
|                |  |
| 34.720.300     | 61.409.159   |
|                |  |
| 15.408.851     | 27.086.224   |
| 40.653.581.648 | 38.592.480.505   |
|                | 34.906.402.524<br>5.124.368.150<br>572.681.823<br>34.720.300<br>15.408.851 |

## 4) Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp17.238.840.474. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp4.638.394.785 atau 21,20% (dua puluh satu koma dua nol persen) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp21.877.235.259.

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban perjalanan dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                     | 2023           | 2022           |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| Beban perjalanan dinas - BLU        | 15.884.636.254 | 16.664.852.564 |
| Beban perjalanan dinas dalam negeri | 1.354.204.220_ | 5.212.382.695  |
| Jumlah                              | 17.238.840.474 | 21.877.235.259 |

Beban perjalanan dinas meliputi beban perjalan dinas biasa, perjalanan dinas dalam kota, perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota, perjalanan dinas paket *meeting* luar kota, dan beban perjalanan BLU UPN Veteran Jakarta.

## 5) Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.296.711.471. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp1.620.125.361 atau 14,84% (empat belas koma delapan empat persen) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10.916.836.832. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|   | 2023          | 2022           |
|---|---------------|----------------|
| Beban pemeliharaan - BLU                  | 8.298.345.347 | 10.855.464.733 |
| Beban pemeliharaan peralatan dan mesin    | -             | 46.574.284     |
| Beban persediaan suku cadang              | 660.450       | 9.240.750      |
| Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan | 510.500       | 5.557.065      |
| Beban pemeliharaan gedung dan bangunan    | 997.195.174   | -              |
| Jumlah                                    | 9.296.711.471 | 10.916.836.832 |
|   |               |                |

# 6) Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.295.975.960. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp4.295.975.960 atau 100,00% (seratus koma nol nol persen) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp0.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|  | 2023          | 2022 |
|--|---------------|------|
| Beban penyisihan piutang BLU             |               |      |
| pelayanan pendidikan                     | 4.290.168.623 | -    |
| Beban penyisihan piutang sewa gedung BLU | 1.194.605     | -    |
| Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan   |               |      |
| Non Operasional Lainnya                  | 4.612.732     | -    |
| Jumlah                                   | 4.295.975.960 | -    |

### 7) Beban Persediaan

Beban Persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.810.917.041. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp400.198.866 atau sekitar 28,37% (dua delapan koma tiga tujuh persen) dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.410.718.175. Beban Persediaan merupakan beban yang dicatat pada saat persediaan telah dipakai atau dikonsumsi selama satu periode akuntansi (2 semester) yang terdiri dari antara lain, ATK dan bahan habis pakai.

Beban persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023          | 2022                         |
|---------------|------------------------------|
| 1.584.150.461 | 1.410.718.175                |
| 226.766.580   |                              |
| 1.810.917.041 | 1.410.718.175                |
|               | 1.584.150.461<br>226.766.580 |

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan. Pencatatan beban persediaan hanya dilakukan pada saat persediaan telah dipakai atau dikonsumsi selama satu periode (2 semester).

Beban persediaan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik yaitu dengan cara menghitung saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik yang untuk selanjutnya nilainya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

## **KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Kegiatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 mengalami surplus sebesar Rp937.007.331 dan Rp1.145.323.600 mengalami penurunan sebesar Rp208.316.269 atau 18,19% (delapan belas koma satu sembilan persen) dibandingkan tahun 2022. Penurunan disebabkan pada tahun 2023, surplus/defisit kegiatan non operasional diperoleh dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, kerugian pelepasan aset dan penyetoran PNBP oleh BLU UPN Veteran Jakarta ke Kas Negara.

## 1) Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus dari kegiatan non operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp937.007.331 dan Rp1.145.323.600. Surplus/defisit kegiatan Non Operasional Lainnya tersebut berasal dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi BLU UPN Veteran Jakarta.

Surplus dari Kegiatan Non Operasioanl Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                     | 2023          | 2022          |
|-------------------------------------|---------------|---------------|
| Pendapatan kegiatan non operasional | 1.462.188.663 | 1.169.586.058 |
| Beban kegiatan non operasional      | (525.181.332) | (24.262.458)  |
|                                     | 937.007.331   | 1.145.323.600 |

### 2) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin merupakan pendapatan dari hasil lelang penjualan/lelang peralatan dan mesin yang kondisinya sudah rusak berat sebesar Rp215.000.000.

### 3) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan penerimaan UPN veteran Jakarta yang langsung diterima BLU UPN Veteran Jakarta melalui penyetoran atas nama satuan kerja BLU UPN Veteran Jakarta.

Rincian dari pendapatan Kegiatan Non Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                     | 2023          | 2022          |
|-------------------------------------|---------------|---------------|
|                                     |               |               |
| Pendapatan perolehan aset lainnya   | 901.232.550   | -             |
| Pendapatan denda penyelesaian       |               |               |
| pekerjaan Pemerintah                | 288.618.572   | 199.667       |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan |               |               |
| dan Mesin                           | 215.000.000   | -             |
| Penerimaan kembali belanja          |               |               |
| barang BLU tahun anggaran yang lalu | 48.005.907    | -             |
| Pendapatan Penyelesaian Tuntutan    |               |               |
| Perbendaharaan/TGR-BLU              | 8.003.175     | -             |
| Penerimaan kembali belanja pegawai  |               |               |
| tahun anggaran lalu                 | 1.328.459     | 2.365.822     |
| Penerimaan kembali belanja modal    |               |               |
| tahun anggaran lalu                 | -             | 1.145.323.600 |
| Pendapatan anggaran lain-lain       | -             | 11.346.249    |
| Pendapatan sewa tanah,              |               |               |
| gedung, dan bangunan                |               | 10.350.720    |
|                                     | 1.462.188.663 | 1.169.586.058 |

# 4) Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan kerugian pelepasan aset dan dari penyetoran PNBP oleh BLU UPN Veteran Jakarta ke Kas Negara. Beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp525.181.332 dan Rp24.262.458.

## 9. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

# a. IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS

# 1) SALDO AWAL KAS

Saldo Awal Kas per 1 Januari 2023 sebesar Rp82.854.260.765, merupakan saldo akhir kas per 31 Desember 2022.

Berikut rincian saldo awal kas per 1 Januari 2023 dan 2022:

|                                  | 2023           | 2022           |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal kas                   |                |                |
| Kas dan Bank - BLU               | 70.700.236.503 | 44.787.230.153 |
| Kas di bendahara pengeluaran TUP | -              | 192.135.745    |
| Kas lainnya                      | 12.154.024.262 | 10.449.794.421 |
| Jumlah                           | 82.854.260.765 | 55.429.160.319 |

# 2) KENAIKAN (PENURUNAN) KAS

Kenaikan (Penurunan) Kas merupakan penjumlahan Surplus/Defisit dari Arus kas bersih dari aktivitas operasional, arus kas bersih dari aktivitas investasi, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris.

Saldo Kenaikan (Penurunan) Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp30.423.221.247 dan Rp27.425.100.446.

# 3) SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS

Saldo Akhir Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp113.277.482.012 dan Rp82.854.260.765 mengalami kenaikan sebesar Rp30.423.221.247 atau 36,72% (tiga puluh enam koma tujuh dua persen) dibandingkan tahun 2022.

Saldo akhir kas dan setara kas merupakan kas dan setara kas BLU UPN Veteran Jakarta yang tersedia dan siap digunakan untuk membiayai aktivitas BLU UPN Veteran Jakarta tahun berikutnya.

## b. PENJELASAN PER POS LAPORAN ARUS KAS

Penjelasan atas Laporan Arus Kas BLU UPN Veteran Jakarta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

### 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi merupakan Arus kas masuk dari aktivitas operasi merupakan pendapatan dari alokasi APBN, pendapatan PNBP lainnya yang disetor ke Kas Negara dan Pendapatan BLU yang telah disahkan maupun yang belum disahkan. Arus kas masuk dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp323.820.402.310 dan Rp309.161.657.435.

Berikut rincian arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

|                              | 2023            | 2022            |
|------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pendapatan alokasi APBN      | 79.548.367.111  | 84.720.726.618  |
| Pendapatan jasa layanan umum | 238.065.918.759 | 220.702.403.306 |
| Pendapatan PNBP umum         | 289.947.031     | 24.262.458      |
| Pendapatan usaha lainnya     | 5.916.169.409   | 3.714.265.053   |
| Jumlah                       | 323.820.402.310 | 309.161.657.435 |

Arus kas keluar dari aktivitas operasi merupakan penyetoran PNBP dan belanja-belanja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

|                                    | 2023            | 2022            |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pembayaran barang dan jasa         | 144.854.617.951 | 145.670.800.734 |
| Pembayaran pegawai                 | 77.051.899.144  | 50.353.507.698  |
| Pembayaran perjalanan dinas        | 17.238.840.474  | 21.877.235.259  |
| Pembayaran pemeliharaan            | 9.295.540.521   | 10.902.039.017  |
| Pembayaran barang persediaan       | 1.816.968.953   | 1.212.318.455   |
| Penyetoran Uang Persediaan ke KPPN | -               | 192.135.745     |
| Penyetoran PNBP                    | 504.947.031     | 24.262.458      |
| Jumlah                             | 250.762.814.074 | 230.232.299.366 |

Berdasarkan arus masuk dan keluar pada aktivitas operasi tersebut, arus kas bersih dari aktivitas operasi BLU UPN Veteran Jakarta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp73.057.588.236 dan Rp78.929.358.069.

### 2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 BLU UPN Veteran Jakarta memiliki arus kas masuk dari aktivitas investasi atas penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp215.000.000.

Namun, terdapat arus kas keluar dari aktivitas investasi yang merupakan belanja modal Rupiah murni dan belanja modal pengesahan BLU UPN Veteran Jakarta yang sudah disahkan.

Arus kas keluar dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                               | 2023           | 2022           |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| Perolehan peralatan dan mesin | 21.130.692.789 | 31.150.818.629 |
| Perolehan gedung dan bangunan | 17.563.160.017 | 15.570.055.712 |
| Perolehan tanah               | 6.000.000.000  | 3.542.115.611  |
| Perolehan aset lainnya        | 1.204.947.940  | 2.945.497.512  |
| Jumlah                        | 45.898.800.746 | 53.208.487.464 |

Berdasarkan arus masuk dan keluar pada aktivitas investasi tersebut, arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar minus Rp45.683.800.746 dan Rp53.208.487.464.

### 3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 BLU UPN Veteran Jakarta tidak memiliki arus kas masuk dan arus kas keluar dari Aktivitas Pendanaan.

## 4) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris BLU UPN Veteran Jakarta pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp42.227.361.775 dan Rp30.613.490.382 merupakan penerimaan dana titipan/blockgrant.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 BLU UPN Veteran Jakarta memiliki arus kas keluar dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp39.177.928.018 dan Rp28.909.260.541 yang merupakan pengeluaran perhitungan pihak ketiga.

Berdasarkan arus masuk dan keluar pada aktivitas transitoris tersebut, arus kas bersih dari aktivitas transitoris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp3.049.433.757 dan Rp1.704.229.841.

### 10. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### a) EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas awal pada tanggal pendirian adalah sebesar Rp492.053.187.395. Nilai ekuitas awal tahun 2023 merupakan nilai Ekuitas Akhir Neraca Tahun 2022.

## b) SURPLUS (DEFISIT) LO

Surplus-LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.471.617.659. Surplus LO merupakan penjumlahan dari Surplus/Defisit kegiatan operasional, Surplus/Defisit kegiatan non operasional, dan Surplus/Defisit pos luar biasa. Rincian Surplus/Defisit-LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 disajikan dalam Laporan Operasional.

## c) KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp16.301.460.

## d) KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi lain-lain sebesar Rp49.952.947 muncul akibat adanya jurnal penyesuaian atas beban penyisihan piutang sebesar Rp38.002.947 dan penyesuaian atas utang kepada pihak ketiga BLU UPN Veteran Jakarta atas bantuin UKT yang telah dikembalikan ke Mahasiswa sebesar Rp11.950.000.

## e) TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi antar entitas merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi antar entitas pada satuan kerja BLU bersumber dari transfer masuk / keluar dengan entitas lain. Transaksi antar entitas BLU UPN Veteran Jakarta per 31 Desember 2023 berupa transfer masuk senilai Rp168.187.500 atas transaksi transfer masuk antara BLU UPN Veteran Jakarta dengan Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan BAST Nomor. 2072/UN47/PK/02/02/2023 tanggal 8 Agustus 2023 berupa 15 unit PC type Axioo Mypc One Pro H5 (8S9) dalam rangka Pengadaan dari kegiatan LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi) tahun 2022 sebesar Rp224.250.000, atas peralatan dan mesin tersebut terdapat nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp.56.062.500.

# f) KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS

Kenaikan Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.689.758.106. Kenaikan/Penurunan ekuitas diperoleh dari penjumlahan Surplus/Defisit LO ditambah dengan koreksi lain-lain dan transaksi antar entitas.

# g) EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp510.742.945.501. Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari saldo Ekuitas Awal sebesar Rp492.053.187.395 ditambah surplus/(defisit) LO sebesar Rp18.471.617.659, ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar Rp49.952.947, ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp168.187.500.

## 11. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa signifikan setelah tanggal pelaporan sampai dengan sebelum diterbitkannya Laporan Keuangan BLU UPN Veteran Jakarta.

### 12. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU UPN Veteran Jakarta bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 3 Mei 2024.